

**PENGARUH CAPITAL INTENSITY DAN INVENTORY INTENSITY
TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (STUDI EMPIRIS PADA
PERUSAHAAN SEKTOR PERTANIAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE 2013 – 2018)**

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan seberapa besar pengaruh *capital intensity* dan *inventory intensity* terhadap penghindaran pajak, baik secara parsial dan simultan pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2013 – 2018. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey, metode deskriptif dan metode asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah data keuangan perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2013 – 2018. Pengambilan sampel dengan menggunakan pendekatan nonprobability sampel dengan menggunakan metode purposive sampling dengan jumlah sampel 7 perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji-t dan Uji-F. Hasil penelitian dari Uji-t yakni *capital intensity* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap penghindaran pajak dengan nilai probabilitas $0.0783 > 0.05$, dan *inventory intensity* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penghindaran pajak dengan nilai probabilitas $0.01 < 0.05$. Sedangkan hasil penelitian dari Uji-F yakni *capital intensity* dan *inventory intensity* berpengaruh secara bersama-sama dan signifikan terhadap penghindaran pajak dengan nilai probabilitas $0.031 < 0.05$.

Kata Kunci: *Capital Intensity*, *Inventory Intensity*, Penghindaran Pajak.